

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

1. Pembelajaran dengan pendekatan CRH dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat secara signifikan. Peningkatan tersebut ditunjukkan dari nilai rata-rata pretes dan postes yang mengalami kenaikan sebesar 39,63 dan merupakan peningkatan yang cukup signifikan. Adapun pembelajaran dengan pendekatan CRH memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman matematis siswa sebesar 37%.
2. Pembelajaran dengan pendekatan CRH dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat secara signifikan. Peningkatan motivasi belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan adanya kenaikan dari hasil tes skala sikap pada kelas eksperimen, yakni sebesar 4,0, yang tergolong kenaikan yang cukup signifikan. Sementara pembelajaran CRH memberikan kontribusi senilai 37% terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa.
3. Pembelajaran konvensional dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat secara signifikan. Peningkatan tersebut dari nilai rata-rata pretes dan postes yang mengalami kenaikan sebesar 21,03 dan termasuk kepada kenaikan yang cukup signifikan. Adapun pendekatan konvensional terhadap peningkatan pemahaman matematis memberikan kontribusi sebesar 34%.
4. Pembelajaran konvensional tidak dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat secara signifikan. Meskipun demikian, hasil pretes dan postes skala sikap di kelas kontrol menunjukkan adanya kenaikan sebesar 2,0, dari 85 menjadi 87 dan kenaikan tersebut mendapat pengaruh dari pendekatan konvensional senilai 27%.

5. Peningkatan pemahaman matematis siswa dengan pembelajaran CRH pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai rata-rata *gain* pada kedua kelas. Meskipun kriteria *gain* dari kedua kelas termasuk *gain* sedang, namun nilai rata-rata *gain* pada kelas eksperimen lebih besar, yakni sebesar 0,691 dibanding dengan nilai rata-rata *gain* pada kelas kontrol yang hanya sebesar 0,44. Selain itu, persentase kontribusi pendekatan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran CRH 3% lebih banyak memberikan kontribusi dibanding dengan pembelajaran konvensional.
6. Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan CRH lebih baik dibanding dengan pembelajaran dengan pendekatan konvensional terhadap meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai skala sikap kedua kelas. Kelas eksperimen mengalami kenaikan sebesar 6,0, sedangkan nilai rata-rata skala sikap kelas kontrol mengalami kenaikan sejumlah 2,0. Tidak hanya itu, nilai rata-rata *gain* juga menunjukkan hal yang sama, yakni rata-rata *gain* pada kelas kontrol hanya sebesar (-0,10) yang termasuk ke dalam *gain* yang mengalami penurunan, sedangkan nilai rata-rata *gain* pada kelas eksperimen sebesar 0,16 yang termasuk *gain* rendah. Sementara hasil perhitungan koefisien korelasi juga menunjukkan bahwa pembelajaran CRH memberikan kontribusi sebesar 10% lebih banyak dibanding dengan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa.
7. Sebagian besar siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran yang menggunakan pendekatan CRH pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang dibuktikan oleh hasil observasi aktivitas siswa yang mengalami kenaikan pada setiap pertemuan dan hasil jurnal harian siswa yang sebagian besar memberikan respon positif sebesar 93,7%.
8. Faktor yang mendukung pembelajaran CRH di antaranya adalah keoptimalan kinerja guru, aktivitas siswa, penggunaan media yang dekat dengan siswa, penyajian LKS yang mudah dipahami, pemberian hadiah setelah pembahasan

soal, pengujian pemahaman, dan meneriakkan yel-yel. Sementara itu, faktor yang menghambat pembelajaran CRH berasal siswa yang mencari perhatian sehingga mengganggu aktivitas siswa lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dengan mengkaji teori, peneliti akan mengajukan beberapa saran kepada beberapa pihak yang terkait, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Pendekatan (CRH) merupakan salahsatu pendekatan yang inovatif dan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar matematika siswa, terbukti dengan adanya hasil dari penelitian ini. Oleh karena itu, bagi guru yang memiliki tujuan yang sama dapat mempertimbangkan pendekatan CRH ini sebagai pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran, bahkan alangkah lebih baik dapat mengembangkan kembali setiap prosedur dari penelitian ini, seperti memodifikasi proses pengujian pemahaman, menggunakan media yang lebih efektif, dan lain-lain.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memahami materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat terutama bilangan bulat negatif agar tidak selalu terkecoh dalam melaukan perhitungan. Jangan malu untuk menanyakan hal yang belum dipahami kepada guru. Selain itu, juga jangan sungkan untuk mendiskusikan hal-hal yang sulit kepada teman maupun guru dan tidak lupa untuk membiasakan latihan soal-soal yang menantang yang dapat mendorong untuk mencari sumber materi lebih banyak lagi sehingga pemahaman matematis dan motivasi belajar matematika lebih berkembang lagi. Tidak hanya itu, jangan belajar karena alasan menginginkan sebuah hadiah karena belajar dengan bersungguh-sungguh tanpa mengharapkan sesuatu.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menghimbau kepada setiap tenaga pendidik untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah memberikan dukungan kepada tenaga pendidik untuk

melakukan berbagai pelatihan, seperti mengikuti seminar pendidikan, mengikuti pelatihan guru profesional dan lain-lain, agar wawasan setiap tenaga pendidik dapat berkembang. Tidak hanya itu, pihak sekolah juga sebaiknya membuat peraturan bagi setiap tenaga pendidik untuk melakukan penelitian agar tenaga pendidik tidak hanya ahli dalam mengajar, namun juga ahli sebagai peneliti.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya fokus mengukur kemampuan menerapkan konsep, tanpa memaparkan indikator pemahaman matematis lain. Selain itu, penelitian ini juga tidak memberi skor terhadap yel-yel yang telah dibuat siswa, namun hanya menilai jawaban siswa pada saat pengujian pemahaman. Untuk itu, bagi peneliti lain yang akan meneliti kemampuan pemahaman matematis ataupun pendekatan CRH dapat mengembangkan indikator yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini dan alangkah lebih baik mengembangkan segala proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan CRH.

